BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan diskusi dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa peran ayah sebagai pendidik dalam keluarga di Jemaat Bottodongga, berlandaskan teori Mary Wollstonecraft masih belum optimal. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan, pembagian waktu yang kurang efektif, serta pemahaman yang keliru mengenai peran ayah. Padahal, ayah sejatinya bukan hanya pencari nafkah atau kepala keluarga, melainkan juga pemimpin, pelindung, pendidik, dan teladan, terutama bagi anak. Keterlibatan aktif ayah dalam mendidik anak terbukti penting untuk mendukung perkembangan anak secara optimal, baik secara akademik, sosial, emosional, dan fisik. Studi juga menunjukkan bahwa ayah yang terlibat secara aktif memberikan kontribusi pada peningkatan hubungan ayah dan anak, keadilan dalam peran keluarga, dan pertumbuhan anak secara holistik.

B. Saran

Adapun rekomendasi yang ingin disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Ayah di Jemaat Bottodongga

Para ayah di Jemaat Bottodongga diharapkan lebih aktif terlibat dalam mendidik anak dalam untuk mendukung pertumbuhan optimal anak serta membangun kedekatan emosional antara ayah dan anak.

2. Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggali lebih dalam mengenai tantangan dan hambatan yang dihadapi para ayah dalam menjalankan perannya sebagai pendidik.